

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang berkembang pesat didorong oleh sektor manufaktur yang memiliki ruang lingkup yang sangat besar. Dengan perkembangan ekonomi saat ini, banyak perusahaan yang telah dikenal oleh investor dan masyarakat umum karena produk yang mereka hasilkan, industri manufaktur adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional dan juga merupakan salah satu penopang ekonomi nasional karena memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terutama pada perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan perusahaan di industri lainnya (Yuliati, 2011). Oleh karena itu, subsektor ini dianggap sebagai yang paling unggul dibandingkan industri lainnya, karena tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat, industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang paling banyak diminati oleh investor. Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi manusia, yaitu sandang dan pangan yang berhubungan dengan manusia setiap harinya (Beno et al., 2022)

Dalam persaingan ini, perusahaan dan manajer perusahaan makanan dan minuman harus dapat meyakinkan semua investor dan konsumen bahwa nilai perusahaan tetap stabil, bahkan lebih baik. Oleh karena itu, keputusan dan kebijakan harus dibuat dengan benar dan maksimal agar semua tujuan perusahaan dapat tercapai (Area, 2018). Perusahaan didirikan dengan tujuan

untuk memperoleh keuntungan, oleh karena itu, perusahaan yang berorientasi pada keuntungan biasanya memfokuskan operasinya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga saham di pasar modal, yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek masa depan perusahaan, dan lebih tinggi harga saham, lebih tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi akan diikuti oleh nilai perusahaan yang baik (Jurnal, Mea, Likuiditas, et al., 2022). Berikut ditunjukkan data harga saham 2019-2023.

Tabel 1.1
Data Harga Saham Tahun 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.670	1.785	1.880	1.980	1.845
2	PT. Delta Djakarta Tbk	6.800	4.400	3.740	3.850	3.530
3	PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1.510	1.270	525	525	430
4	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	940	756	232	232	173
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.150	9.757	8.700	10.000	10.575
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450
7	PT. Mayora Indah Tbk	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490
8	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150
9	PT. Sekar Laut Tbk	1.610	1.565	2.420	1.565	282
10	PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan (Diakses 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan harga saham dari 1.670 menjadi 1.980 hal ini menunjukkan adanya kinerja perusahaan yang baik, dan pada tahun 2023 terjadi penurunan harga saham 1.845 yang diakibatkan oleh fluktuasi harga komoditas. Pada PT. Delta Djakarta Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami

penurunan harga saham yang signifikan hal ini dapat diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang kurang baik maupun permintaan produk yang menurun. Pada tahun 2019 sampai dengan 2023 PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk juga mengalami penurunan harga saham dari 1.510 menjadi 430, hal ini dapat diakibatkan dari penurunan kinerja perusahaan dan perubahan perilaku konsumen akibat pandemi covid. Pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan hal ini dapat mengakibatkan nilai perusahaan menurun dan mengakibatkan kerugian bagi para investor.

Terlihat pada tahun 2019 sampai 2023 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pergerakan harga saham cenderung stabil, namun masih terjadi fluktuasi harga saham yang dapat diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang menurun. PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi harga saham, hal ini dapat diakibatkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Pada tahun 2019 sampai 2023 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk juga mengalami penurunan harga saham yang dapat diakibatkan oleh persaingan yang semakin ketat dalam industri roti dan perubahan perilaku konsumen. Pada periode 2019 sampai 2023 PT. Sekar Laut Tbk mengalami fluktuasi harga saham, kenaikan harga saham yang signifikan pada tahun 2021 hal ini disebabkan oleh faktor internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk mengalami penurunan harga saham

dari tahun 2019 sampai 2023 hal ini mengakibatkan nilai perusahaan menurun dan membuat kepercayaan investor menurun.

Secara keseluruhan, sebagian besar perusahaan mengalami perubahan harga saham, dengan beberapa mengalami kenaikan dan yang lainnya mengalami penurunan yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dalam perusahaan. Setiap pemilik perusahaan ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang lebih tinggi. Satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan nilai perusahaan (Enda & Pandia, 2021). Perusahaan berusaha untuk selalu memaksimalkan kinerjanya untuk bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik investor. Nilai perusahaan dapat membuat investor percaya untuk menanamkan modal (Jurnal, Mea, Laura, et al., 2022). Investor yang akan melakukan penanaman modal harus mempertimbangkan nilai perusahaan (Agustin & Anwar, 2022), (Rahma Yulita et al., 2022), dan (Harmono, 2014).

Salah satu cara untuk mengetahui nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang dapat digunakan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku. Nilai PBV yang baik akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik juga (Saputra et al., 2023). Kinerja terbaik akan dihasilkan dari keputusan investasi yang tepat (Arizki et al., 2019). Perusahaan akan memiliki kinerja yang lebih baik jika mereka melakukan investasi yang tepat. Di sisi lain, semakin banyak

perusahaan ingin melakukan investasi, semakin banyak dana yang dibutuhkan.

Berikut ditunjukkan data jumlah investor tahun 2019-2023

Tabel 1.2
Jumlah Investor Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Investor (Orang)
2019	2.484.000
2020	3.881.000
2021	7.489.000
2022	10.310.000
2023	12.162.000

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (Data diakses 2024)

Berdasarkan data diatas PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 2.484.000 orang, menjadi 12.162.000 orang di tahun 2023. Adapun investor aktif tahunannya mencapai 1.430.000 orang pada tahun 2023. BEI menyatakan bahwa peningkatan jumlah investor ini merupakan hasil yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi serta literasi pasar modal. Secara umum, fungsi keuangan perusahaan terdiri dari keputusan investasi, yang secara eksklusif menentukan nilai perusahaan. Pengeluaran investasi yang tinggi akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dan peningkatan nilainya.

Keputusan investasi adalah tindakan mengeluarkan dana untuk diharapkan menghasilkan arus kas di masa depan dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan saat ini. Ini akan membuat harapan perusahaan untuk terus berkembang lebih terencana (Pujiati & Widanar, 2009). Jika bisnis dapat membuat keputusan investasi yang tepat, asetnya akan menghasilkan kinerja terbaik, memberikan dampak positif bagi investor, meningkatkan harga saham dan menambah nilai perusahaan, menurut (Prasetyo, 2011). Ketersediaan

dana dari sumber pendanaan internal dan eksternal memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, Persediaan dana perusahaan dari sumber pendanaan internal dan eksternal sangat memengaruhi keputusan investasi. Keputusan pendanaan dimaksudkan untuk membantu perusahaan menentukan sumber dana yang paling cocok untuk mendanai berbagai jenis investasi yang berbeda, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya yang tercermin pada harga sahamnya (Utama, 2022), selain itu perusahaan sering membuat keputusan tentang pembagian dividen. Dividen yang merupakan pengembalian atas investasi mereka dalam perusahaan, adalah motivasi bagi investor untuk menanamkan uang mereka. Tujuan utama para investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen (Investasi & Dan, 2020). Sementara perusahaan berharap untuk terus berkembang untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya.

Dalam hal ini, manajer harus membuat keputusan yang tepat apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu akan dibagikan sebagai dividen atau disimpan sebagai keuntungan yang ditahan (Shufa, 2020). Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, menurut (Sari,O.T.,2013). Berikut ditunjukkan daftar perusahaan yang membagikan dividen.

Tabel 1.3
Daftar Perusahaan Yang Membagikan Dividen

NO	KODE	Pembagian Dividen				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	CEKA	59.500.000.000	59.500.000.000	59.500.000.000	59.500.000.000	59.500.000.000
2	DLTA	382.715.026.000	312.257.030.000	200.167.763.000	240.197.715.000	260.214.191.000
3	GOOD	132.379.748.022	213.786.027.907	131.923.972.638	221.508.548.925	266.912.280.210
4	HOKI	26.140.929.100	28.635.668.400	9.667.752.680	9.667.752.680	9.667.752.680
5	ICBP	1.597.681.000	2.915.985.000	3.629.968.000	2.507.310.000	2.192.439.000
6	INDF	4.908.172.000	6.455.632.000	4.126.638.000	4.201.345.000	3.934.360.000
7	MYOR	648.402.292.025	670.760.991.750	1.162.652.385.700	496.532.694.225	782.554.490.375
8	ROTI	59.724.779.679	149.528.741.987	297.289.684.543	346.139.578.657	607.679.613.386
9	SKLT	5.594.998.050	9.324.996.750	29.841.405.600	16.786.384.604	31.118.943.500
10	ULTJ	136.642.000.000	124.778.000.000	894.810.000.000	271.804.000.000	326.945.000.000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (Diakses 2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa PT. Wilmar Cahaya Tbk dari tahun 2019 sampai tahun 2023 memiliki pembagian dividen yang sama yaitu sebesar 59.500.000.000. Pada PT. Delta Djakarta Tbk pembagian dividen tertinggi yaitu pada tahun 2023 dan pembagian dividen terendah pada tahun 2020. Adapun PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. pada tahun 2023 memiliki pembagian dividen tertinggi, dan pada tahun 2021 memiliki pembagian dividen terendah. Pada PT.Buyung Poetra Sembada. Tbk pada tahun 2020 memiliki pembagian dividen tertinggi, dan pada tahun 2021 sampai tahun 2023 memiliki pembagian dividen yang sama. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2021 memiliki pembagian dividen tertinggi, dan pada tahun 2019 memiliki pembagian dividen terendah.

Dalam periode tahun 2020 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki pembagian dividen tertinggi dan pembagian dividen terendah yaitu pada tahun 2023. Pada PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2021 memiliki pembagian dividen tertinggi dan pembagian dividen terendah yaitu pada tahun 2019. Adapun PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2023 memiliki pembagian dividen tertinggi dan memiliki pembagian dividen terendah yaitu pada tahun 2019.

Pada periode 2023 PT. Sekar Laut Tbk. memiliki pembagian dividen tertinggi dan pada periode 2019 PT. Sekar Laut Tbk. memiliki pembagian dividen terendah. Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk. tahun 2021 memiliki pembagian dividen tertinggi dan pada tahun 2020 memiliki pembagian dividen terendah.

Berdasarkan uraian diatas ketika perusahaan menghadapi masalah keuangan atau kesulitan menghadapi laba yang cukup, perusahaan akan memutuskan untuk menurunkan dividen, yang menjadi masalah bagi investor karena menunjukkan masalah dalam kinerja bisnis, namun kenaikan dividen biasanya menunjukkan kesehatan keuangan yang baik dan laba yang stabil atau meningkat. Kenaikan dividen dalam perusahaan dapat menarik investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan lebih banyak keuntungan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menurut (Shufa, 2020) keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan menurut (Arizki et al., 2019) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Susilawati, 2021) keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Aditia et al., 2022) menyatakan bahwa hubungan kebijakan dividen dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan, sedangkan menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah diuraikan, dan hasil penelitian sebelumnya diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana gambaran Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023 ?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023?
3. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023?
5. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan

Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023
2. Untuk mengetahui keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023
3. Untuk mengetahui keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023
4. Untuk mengetahui kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023
5. Untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membuka wawasan kita dan membantu kita mempertimbangkan sejauh mana teori-teori yang didapat selamamasa perkuliahan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar teoritis untuk penelitian yang akan datang yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sebelumnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

2 . Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan keuangan, terutama yang berkaitan dengan meningkatkan nilai perusahaan

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan wawasan, pemahaman, referensi, dan manfaat untuk penelitian di masa mendatang